

RANCANG BANGUN SISTEM ARSIP AKREDITASI (STUDI KASUS : FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA)

Eva Khudzaeva

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Email : khudzaeva@gmail.com

ABSTRACT

Accreditation programs of undergraduate study is an assessment of the quality of a course of study in the University. Accreditation assessment was conducted by the National Accreditation Board (BAN PT), where BAN PT is the only institution that is recognized by the government to carry out accreditation. Faculty of Science and Technology of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta is one of the great faculty among several faculties in the UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, where undergraduate study program accreditation is the most important educational support, data are used as criteria: the vision, mission, goals , governance, student records, human resources, curriculum, teaching, infrastructure, research and others. The amount of data that serve as the criteria for assessment and accreditation continuously repeated every few years is one of the problems faced by the faculty of science and technology in the data storage such accreditation. The absence of records management systems to support the accreditation of the Faculty of Science and Technology of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, it will have a huge opportunity to be lost, damaged archive accreditation when needed, and also a long search process in finding an archive data when necessary accreditation. Hence the need for good records management accreditation within the faculty of Science and Technology of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. The system is built with a RAD system development methods with UML notation. The system uses the PHP programming language and uses the MySQL database.

Keywords : Archive system accreditation, the Faculty of Science and Technology, Electronic Archive, RAD, UML, PHP, MYSQL

ABSTRAK

Program Akreditasi studi sarjana adalah penilaian terhadap kualitas suatu program studi di Universitas. penilaian akreditasi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN PT), di mana BAN PT adalah satu-satunya lembaga yang diakui oleh pemerintah untuk melaksanakan akreditasi. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu fakultas besar di antara beberapa fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, di mana sarjana akreditasi program studi adalah dukungan pendidikan yang paling penting, data yang digunakan sebagai kriteria: visi, misi, tujuan , pemerintahan, catatan siswa, sumber daya manusia, kurikulum, pengajaran, infrastruktur, penelitian dan lain-lain. Jumlah data yang berfungsi sebagai kriteria untuk penilaian dan akreditasi terus berulang setiap beberapa tahun adalah salah satu masalah yang dihadapi oleh fakultas ilmu pengetahuan dan teknologi dalam penyimpanan data akreditasi tersebut. Tidak adanya sistem manajemen catatan untuk mendukung akreditasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, akreditasi arsip diperlukan akan memiliki kesempatan besar untuk hilang, rusak, dan juga proses pencarian yang panjang dalam mencari arsip data. Maka diperlukan catatan yang baik untuk manajemen akreditasi dalam fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sistem ini dibangun dengan metode pengembangan sistem RAD dengan notasi UML. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL.

Kata kunci: Arsip akreditasi sistem, Fakultas Sains dan Teknologi, Arsip Elektronik, RAD, UML, PHP, MYSQL

1. Pendahuluan

Informasi adalah kebutuhan mutlak bagi setiap organisasi, oleh karena itu, informasi menjadi bagian yang sangat penting untuk mendukung proses kerja administrasi dan pelaksanaan fungsi-

fungsi manajemen dalam menghadapi perubahan situasi dan kondisi yang berkembang dengan cepat.

Salah satu sumber informasi penting yang dapat menunjang proses kegiatan administrasi adalah arsip (*record*).

Akreditasi program studi sarjana merupakan penilaian mutu terhadap suatu program studi yang

ada di Universitas. Penilaian Akreditasi ini dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu fakultas yang besar diantara beberapa fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dimana akreditasi program studi sarjana merupakan penunjang pendidikan yang paling utama, data-data yang dijadikan kriteria penilaian yaitu visi, misi, tujuan, tata pamong, arsip kemahasiswaan, SDM, kurikulum, pembelajaran, sarana dan prasarana, penelitian dan lain-lain. Banyaknya data-data yang dijadikan sebagai kriteria penilaian dan secara terus menerus akreditasi yang terus berulang setiap beberapa tahun merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh fakultas sains dan teknologi dalam penyimpanan data-data akreditasi tersebut. Belum adanya pengelolaan sistem arsip dalam menunjang akreditasi pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta maka akan memiliki peluang yang sangat besar terhadap hilang, rusaknya arsip akreditasi ketika diperlukan, dan juga proses pencarian yang lama dalam mencari sebuah arsip data-data akreditasi ketika diperlukan. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan arsip akreditasi yang baik dilingkungan fakultas Sains dan teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pemanfaatan *Information and Communication Technology* ICT Tidak dapat dipungkiri apabila ICT telah membawa banyak kemudahan dalam organisasi seperti pengolahan data dan lain-lain, termasuk dalam mengelola data-data arsip, salah satunya adalah data-data arsip akreditasi, pemanfaatan ICT ini diharapkan dapat mempermudah dalam mengelola data arsip akreditasi agar tidak hilang dan memudahkan dalam pencarian datanya. Berkenaan dengan masalah tersebut maka diperlukan adanya penelitian tentang “Rancang Bangun Sistem Arsip akreditasi (*Studi Kasus : Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*)”, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam proses penyiapan data akademik pada saat Akreditasi di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

2. Landasan Teori

A. Akreditasi BAN PT

BAN-PT berdiri pada tahun 1994, berlandaskan UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. Sebagai satu satunya badan akreditasi yang diakui oleh pemerintah BAN-PT memiliki wewenang untuk melaksanakan sistem akreditasi pada pendidikan tinggi. Dalam wewenang ini termasuk juga melaksanakan akreditasi bagi semua institusi pendidikan tinggi (baik untuk

Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Perguruan Tinggi Agama (PTA) dan Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK)); program-program pendidikan jarak jauh; dan program-program, secara kerjasama dengan insitiusi pendidikan tinggi di dalam negeri, yang ditawarkan oleh institusi pendidikan tinggi dari luar negeri (saat ini institusi pendidikan tinggi dari luar negeri tidak dapat beroperasi, secara legal, di Indonesia). Dalam PP No. 60 tahun 1989. PP 60 disebutkan bahwa BAN-PT merupakan badan yang mandiri (independen) yang diangkat dan melaporkan tugasnya pada Menteri Pendidikan Nasional.

Fungsi utama Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) menurut peraturan perundangan yang ada (UURI No. 20 tahun 2003, PPRI No. 60/1999, SK Menteri Pendidikan Nasional No. 118/U/2003), pada dasarnya adalah: membantu Menteri Pendidikan Nasional dalam pelaksanaan salah satu kewajiban perundangannya, yaitu penilaian mutu perguruan tinggi, yaitu Perguruan Tinggi Negeri, Kedinasan, Keagamaan, dan Swasta.

B. Proses Akreditasi

Proses akreditasi program studi dimulai dengan pelaksanaan evaluasi diri di program studi yang bersangkutan. Evaluasi diri tersebut mengacu pada pedoman evaluasi diri yang telah diterbitkan BAN-PT, namun, jika dianggap perlu, pihak pengelola program studi dapat menambahkan unsur-unsur yang akan dievaluasi sesuai dengan kepentingan program studi maupun institusi perguruan tinggi yang bersangkutan. Dari hasil pelaksanaan evaluasi diri tersebut, dibuat sebuah rangkuman eksekutif (executive summary), yang selanjutnya rangkuman eksekutif tersebut dilampirkan dalam surat permohonan untuk diakreditasi yang dikirimkan ke sekretariat BAN-PT.

Sekretariat BAN-PT akan mengkaji ringkasan eksekutif dari program studi tersebut, dan jika telah memenuhi semua kompoen yang diminta dalam pedoman evaluasi diri sekretariat BAN-PT akan mengirimkan instrumen akreditasi yang sesuai dengan tingkat program studi setelah instrumen akreditasi diisi, program studi mengirimkan seluruh berkas (instrumen akreditasi yang telah diisi dan lampirannya, beserta copy-nya) ke sekretariat BAN-PT. Jumlah copy yang harus disertakan untuk program studi tingkat Diploma dan Sarjana sebanyak 3 copy, sedangkan untuk program studi tingkat Magister dan Doktor sebanyak 4 copy. Penilaian dilakukan setelah seluruh berkas diterima secara lengkap oleh sekretariat BAN-PT.

C. Instrumen Penilaian Borang Fakultas Sekolah Tinggi

Instrumen yang dijadikan dalam penilaian dalam Akreditasi fakultas terdiri dari 7 standar yaitu:

Standar 1	Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian
Standar 2	Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Dan Penjaminan Mutu
Standar 3	Mahasiswa Dan Lulusan
Standar 4	Sumber Daya Manusia
Standar 5	Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik
Standar 6	Pembiayaan, Sarana Dan Prasarana, Serta Sistem Informasi
Standar 7	Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama

D. Arsip Elektronik

Menurut National Archives and Record Administration (NASA) USA, Arsip elektronik merupakan arsip-arsip yang disimpan dan diolah di dalam suatu format dimana hanya computer yang dapat memprosesnya, oleh karena itu arsip elektronik seringkali dikatakan sebagai *Machine Readable Record*

Sistem penyimpanan arsip elektronik dapat dilakukan dalam berbagai bentuk media penyimpanan, antara lain :

- a). Media Magnetik (*magnetic Media*)
- b). Disk Magnetik (*magnetic disk*)
- c). Pita magnetik (*magnetic tape*)
- d). Kaset (*cassette*)
- e). Media optik (*Optical Media*)

3. Metode Penelitian

A. Teknik Pengumpulan Data

Metode-metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data antara lain :

1. Studi Pustaka
2. Wawancara

B. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan Sistem pada penelitian sistem arsip digital ini menggunakan metode pengembangan *Rapid Application Development* (RAD) (Kendal & Kendal, 2008), pengembangan sistem berorientasi objek RAD ini terdiri dari tiga fase pengembangan yaitu .:

1. Fase Perencanaan Syarat

Dalam Fase ini terdiri dari dua tahap yaitu :

- a. Fase Pengumpulan data

Dalam Fase ini penulis mengumpulkan data dan syarat-syarat informasi, yaitu tahap mengumpulkan data-data hasil survey dan wawancara untuk mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan sistem. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perilaku sistem dan juga untuk mengetahui aktivitas apa saja yang ada dalam sistem tersebut. Dalam pertemuan tersebut diperoleh sebagai :

- 1.) Profil Fakultas Sains dan Teknologi
- 2.) Data-data Akreditasi Fakultas
- 3.) Data Mengenai Sistem Berjalan
 - b. Identifikasi Sistem
 - 1.) Identifikasi masalah pada sistem yang lama
 - 2.) Identifikasi sistem yang di usulkan
 - 3.) Identifikasi Kebutuhan Sistem yang diusulkan
2. Workshop Design

Fase ini ditujukan untuk mengidentifikasi solusi alternative dari sistem arsip digital dan memilih solusi yang terbaik.

Penulis menggunakan notasi UML (Unified Modeling Language). Notasi ini UML digunakan untuk merancang arsitektur pengembangan sistem. Diagram pada notasi UML (Kendal & Kendal, 2008) yang digunakan yaitu:

- 1.) Usecase diagram
- 2.) Activity digram
- 3.) Sequence diagram
- 4.) Class Diagram

3. Fase Implementation Coding

Sistem diimplementasikan ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh mesin yang diwujudkan dalam bentuk program atau unit program. Setelah rancangan sistem selesai dibuat, tahapan selanjutnya adalah dengan mengimplementasikan rancangan diagram yang telah dibuat ke dalam bentuk sistem jadi berupa aplikasi. Pada fase ini peneliti mengimplementasikan sampai pada tahap pengujian sistem (*testing*). Pada Fase ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- 1.) Tahapan Persiapan data
- 2.) Tahapan Pembangunan system
- 3.) Tahapan Pengujian Sistem

4. Hasil Dan Pembahasan

A. Profil Fakultas Sains dan Teknologi

Sebelum dibentuk FST, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 2000/2001 membentuk program konversi UIN yang menyelenggarakan Program Studi Agribisnis, Teknik Informatika dan Ekonomi. Pada tahun 2002, berdasarkan keputusan Presiden RI No.31 Tahun 2002 tentang perubahan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan program studi sebagaimana tersebut diatas berubah menjadi Fakultas Sains dan Teknologi (FST) dan

Fakultas Ekonomi (FEIS). Dimana FST terdiri dari 7 Program Studi yaitu:

1. Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis
2. Teknik Informatika
3. Sistem Informasi
4. Matematika
5. Biologi
6. Kimia
7. Fisika

B. Analisis

1. Analisis Kebutuhan

Adapun beberapa kebutuhan yang diharapkan sesuai dengan hasil penelitian adalah :

- 1) Kebutuhan akan sistem informasi mengenai data akreditasi Fakultas agar dapat menjaga data akreditasi fakultas dan prodi dan mempermudah saat visitasi akreditasi Fakultas dan Prodi.
- 2) Sistem yang diusulkan dapat memudahkan proses *updating* oleh *administrator* untuk penambahan informasi. Sistem informasi yang diusulkan diharapkan dapat digunakan dengan mudah serta *user friendly*.

2. Analisis Sistem

Tahap analisa sistem bertujuan untuk menganalisa sistem yang sedang berjalan sebelumnya dan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada.

a. Sistem Berjalan

Analisa sistem ini dilakukan dengan tujuan untuk merancang sistem baru atau diperbaharui.

Setelah mengidentifikasi berbagai kebutuhan dan proses pengambilan data pada sistem berjalan, maka dapat diketahui beberapa kelemahan lainnya pada sistem berjalan :

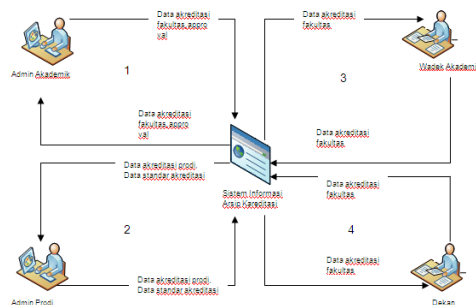
- i. Penyimpanan data akreditasi pada Sistem berjalan masih bersifat *adhoc*, data tidak disimpan teratur pada tiap semester, sehingga hilangnya data akan terjadi semakin besar.
- ii. Tidak adanya tempat penyimpanan terpadu data akreditasi sehingga pencarian data sulit dilakukan.

b. Sistem Usulan

Berikut berbagai kelebihan dalam sistem yang diusulkan ini adalah :

Sistem yang diusulkan berbasis *web*, sehingga dapat mudah di akses.

Sistem menyimpan data-data akreditasi pada tiap semester sehingga sudah tersip dan mudah untuk mencari data akreditasi tidak lagi harus mencari-cari.



Gambar 1. Sistem Usulan Sistem Arsip Akreditasi

- i. Admin akademik melihat data akreditasi fakultas dan sistem akan memperlihatkan folder-folder mengenai data akreditasi per prodi.
- ii. Admin prodi dapat manage data akreditasi prodi dan memasukkan data per standar akreditasi, data-data tersebut akan tersimpan dalam folder-folder yang sudah ditentukan, prodi dapat menambah atau menginput data 7 standar pada folder data standar akreditasi.
- iii. Wadep Akademik dapat melihat dan memantau data akreditasi tiap prodi, sehingga wadep akademik dapat memantau kelengkapan data akreditasi yang sudah masuk.
- iv. Dekan dapat melihat dan memantau data akreditasi tiap prodi data tersebut berada didalam folder data akreditasi fakultas, sehingga Dekan dapat memantau kelengkapan data akreditasi yang sudah masuk.

3. Perencanaan Syarat-Syarat

a. Identifikasi Sistem

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti menyimpulkan kekurangan yang ditemukan, yaitu sebagai berikut:

- i. Belum adanya sistem arsip akreditasi sehingga data-data akreditasi sering hilang saat dibutuhkan.
- ii. Data masih bersifat data fisik sehingga membutuhkan media penyimpanan yang besar.
- iii. Data akreditasi per prodi tidak terintegrasi sehingga sulit untuk memonitor.

b. Kebutuhan Sistem

Adapun beberapa kebutuhan yang diharapkan sesuai dengan hasil penelitian adalah :

- i. Kebutuhan akan sistem informasi mengenai data akreditasi Fakultas agar dapat menjaga data akreditasi fakultas dan prodi dan mempermudah saat visitasi akreditasi Fakultas dan Prodi.
- ii. Sistem yang diusulkan dapat memudahkan proses *updating* oleh *administrator* untuk penambahan informasi. Sistem informasi yang diusulkan diharapkan dapat digunakan dengan mudah serta *user friendly*.

c. Tujuan Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem ini ditujukan untuk media penyimpanan data arsip akreditasi Fakultas Sains dan Teknologi sehingga data tidak hilang dan data akreditasi dapat dimonitor pada tiap semester.

4. *Workshop Desain*

a. *Usecase Diagram*

Usecase Diagram memodelkan perilaku dari suatu sistem dengan menggambarkan hubungan interaksi antar actor pada sistem arsip akreditasi Fakultas Sains dan Teknologi.

i. Tabel Identifikasi actor

Tabel 1. Identifikasi actor

No	Nama actor	Keterangan
1	Admin Prodi	Aktor yang dapat memanager data standar akreditasi dan data akreditasi prodi
2	Admin akademik	Aktor yang melihat data akreditasi fakultas dan approval data akreditasi prodi
3	Wadek Akademik	Aktor yang melihat data akreditasi fakultas
4	Dekan	Aktor yang melihat data akreditasi fakultas

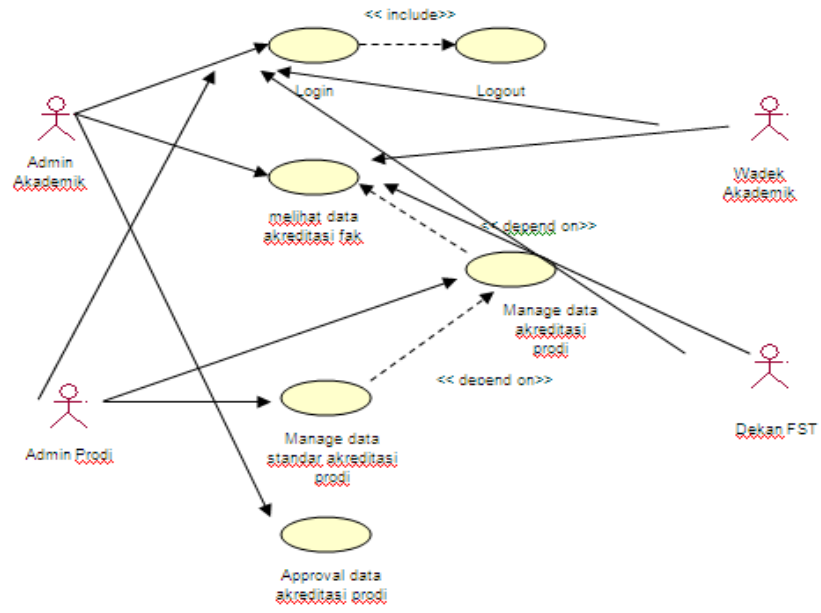
ii. Identifikasi Diagram *Usecase*

Tabel 2. Identifikasi Diagram *Usecase*

No.	Nama <i>Usecase</i>	Keterangan	Aktor
1.	Login	<i>Usecase</i> yang menggambarkan kegiatan memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> untuk masuk ke dalam sistem.	Admin Prodi, Admin akademik, Wadek Akademik, Dekan
2.	Logout	<i>Usecase</i> yang menggambarkan	Admin Prodi, Admin

		rkan kegiatan untuk keluar dari sistem.	akademik, Wadek Akademik, Dekan
3.	Melihat data akreditasi fakultas	<i>Usecase</i> yang menggambarkan kegiatan melihat data fakultas.	Admin akademik, Wadek Akademik, Dekan
4.	Manag e Data Akredit asi Prodi	<i>Usecase</i> yang menggambarkan kegiatan mengelola data akreditasi prodi.	Admin Prodi
5.	Manag e Data Standar Akredit asi	<i>Usecase</i> yang menggambarkan kegiatan mengelola data akreditasi prodi	Admin Prodi
6.	Approv al data akredit asi prodi	<i>Usecase</i> yang menggambarkan kegiatan Approval atau menyetujui data akreditasi prodi.	Admin Akademik

Berikut ini diagram usecase yang menggambarkan aktivitas pada sistem, untuk lebih detailnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

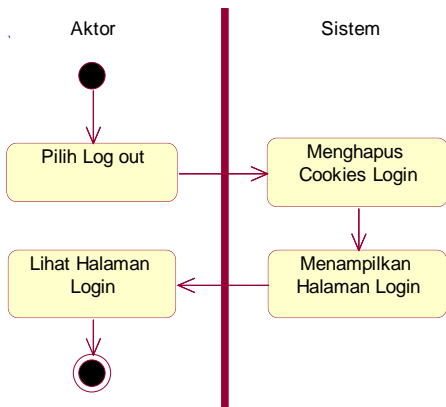


Gambar 2. Usecase Sistem Arsip Akreditasi

b. Activity Diagram

Activity diagram memodelkan alur aktifitas antara aktor dengan sistem dalam sebuah aliran kerja bisnis.

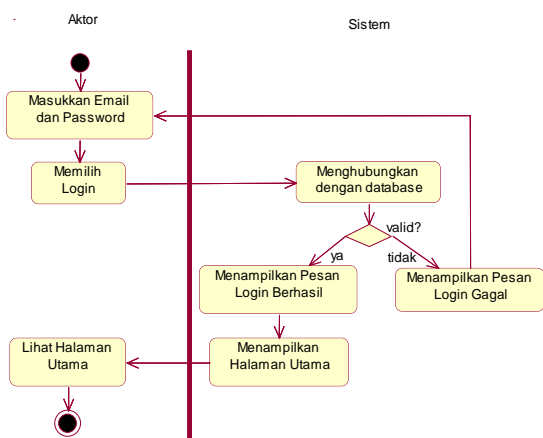
i. Activity Diagram Login



Gambar 3. Activity Diagram Login

Proses Login diawali dengan memasukkan email dan password kemudian memilih Login. Sistem menghubungkan dengan database untuk mengecek email dan password. Jika benar maka sistem menampilkan pesan login berhasil dan sistem akan menampilkan halaman utama. Tetapi, jika salah sistem akan menampilkan pesan login gagal dan sistem meminta untuk kembali menginput email dan password.

ii. Activity Diagram Logout



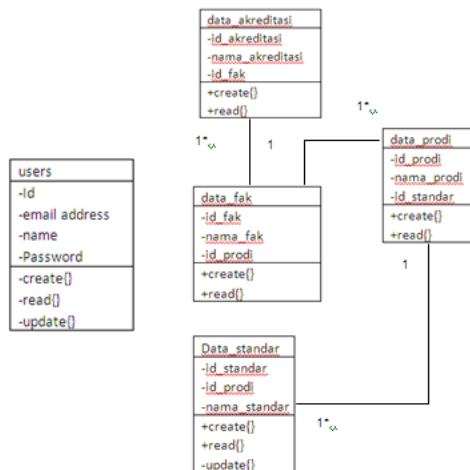
Gambar 4. Activity Diagram Logout

Proses Logout dimulai dengan actor memilih logout kemudian sistem memberikan respons dengan menghapus cookies login.

Selanjutnya, setelah proses logout berhasil sistem menampilkan halaman login

c. Class Diagram

Berikut ini class diagram sistem arsip akreditasi Fakultas Sains dan Teknologi



Gambar 5. Class Diagram Sistem Arsip Akreditasi

Keterangan Gambar :

- i. Class “User” adalah kelas yang berdiri sendiri, tidak berasosiasi dengan kelas lain.
- ii. Class “data_akreditasi” berhubungan dengan class “data_fakultas”
- iii. Class “data_fakultas” berhubungan dengan class “data_prodi” dimana didalam fakultas terdapat 7 folder prodi
- iv. Class “data_prodi” berhubungan dengan class “data_standar” didalam setiap prodi terdapat 7 standar yang nantinya akan didalam standar terdiri dari folder tahun akademik dan semester dan memuat instrument per standar seperti yang telah ditentukan.

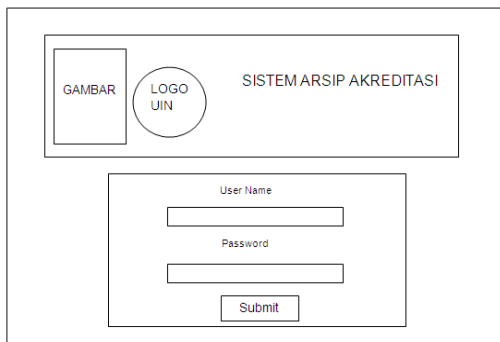
5. Implementasi

Pada tahap ini merupakan fase akhir dalam pengembangan sistem. Pada tahap ini dilakukan proses implementasi coding dari rancangan-rancangan yang telah dibuat dengan menggunakan barisan kode program (coding) bahasa pemrograman PHP.

a. Perancangan Interface

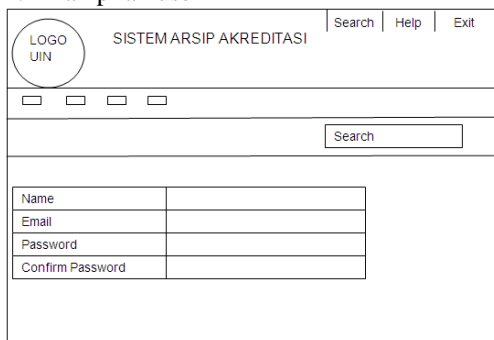
Perancangan interface sistem artinya membuat tampilan antarmuka aplikasi sistem.

i. Tampilan Admin



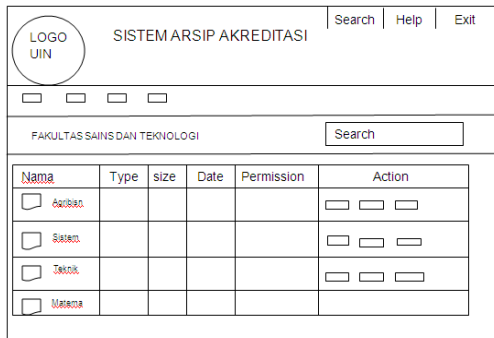
Gambar 6. Halaman Login

ii. Tampilan user



Gambar 7. Halaman User

iii. Halaman Utama



Gambar 8. Halaman Utama

6. Pengujian Sistem

Tahap ini bertujuan untuk melakukan pengujian pada setiap unit program agar dapat diketahui apakah program berfungsi dengan baik dan sesuai perancangan atau tidak. Metode pengujian yang digunakan adalah *blackbox*.

Tabel 3. Pengujian Sistem

No.	Rancangan Input – Output	Hasil yang diharapkan	Hasil Keluar
1.	Buka Program → Halaman user	Menampilkan halaman User	Sesuai
2.	Login → Masuk ke dalam sistem	Masuk ke halaman	Sesuai

		utama sistem	
3.	Klik tambah Folder → Halaman utama	Menampilkan halaman utama dan dapat menambah dan menghapus folder prodi	Sesuai
4.	Klik tambah User → Halaman utama	Menampilkan halaman utama dan dapat menambah dan mendelet user	Sesuai
5.	Klik Search → Halaman utama	Menampilkan halaman pencarian	Sesuai
6.	Klik Help → Halaman utama	Menampilkan halaman Help	Sesuai
7.	Klik Exit → Halaman utama	Keluar dari sistem	Sesuai
8.	Klik Login → Menu Login pada Prodi	Menampilkan halaman Prodi	Sesuai
9.	Klik tambah Folder → Halaman Prodi	Menampilkan halaman utama dan dapat menambah dan menghapus folder standar	Sesuai
10.	Klik Upload File → Halaman Prodi	Menampilkan halaman Upload File	Sesuai
11.	Klik Search → Halaman utama	Menampilkan halaman pencarian	Sesuai
12.	Klik Help → Halaman	Menampilkan	Sesuai

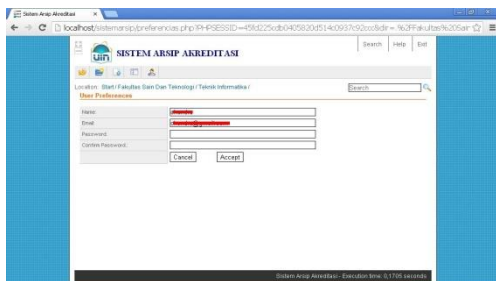
	utama	halaman Help	
13.	Klik Exit → Halaman utama	Keluar dari sistem	Sesuai

7. Interface Program

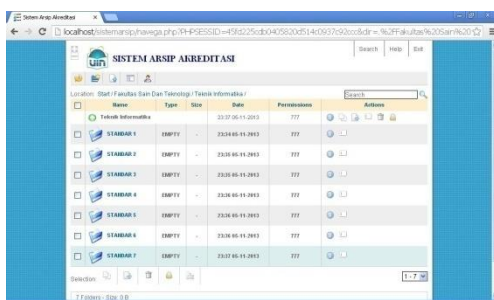
a. Halaman Login



Gambar 8. Interface Halaman Login



Gambar 9. Interface Halaman Users



Gambar 10. Interface Halaman Data Standar Akreditasi

5. 5. Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1 Sistem Arsip Akreditasi dibangun berbasis web dengan multi user, menggunakan teknologi PHP dan MySQL.
- 2 Sistem Arsip Akreditasi diharapkan dapat membantu Fakultas Sains dan Teknologi dalam me-monitoring data arsip akreditasi yang masuk di tiap semester serta mempermudah dalam penyimpanan dan pencarian data arsip akreditasi

B. Saran

Sistem yang dibangun masih memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan, oleh sebab itu ada beberapa hal yang perlu dikembangkan oleh meneliti selanjutnya agar menjadi lebih baik, yaitu:

- 1 Sistem Arsip akreditasi dapat di Integrasikan dengan Academic Information Sistem (AIS) Universitas dan dilengkapi data rekapitulasi database kemahasiswaan
- 2 Sistem Arsip akreditasi ini dapat dilengkapi dengan keamanan jaringan sehingga data tidak mudah rusak.

Daftar Pustaka

- [1] *Arsip dan Sejarah*, Jakarta: ANRI, 1980.
- [2] Kendall KE & Kendall JE. 2008 *Analisa dan Perancangan Sistem*. Jakarta: PT indeks
- [3] Kennedy, Jay and Cheryl Schauder, *Records Management, A Guide to Corporate Record Keeping* Melbourne: Longman, 1998.
- [4] Mykland, Liv *Protection and identity: The Archivist's Identity and Professionalism*, Montreal: ICA, XIIth, 1992.
- [5] Mulyanto A. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] Nugroho, Adi. 2010. *Rekayasa perangkat lunak berorientasi objek dengan metode USDP*. Yogyakarta : Andi
- [7] Nugroho, Bunafit. 2005. *Database Relasional dengan Mysql*. Yogyakarta : Andi.
- [8] Nugroho, A. 2005. *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi dengan metodologi Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- [9] Penn, Ira A, Gail Pennix, Anne Morddel and Kelvin Smith, *Records Management Handbook*, Vermont: Ashgate Publish, 1992.
- [10] Pressman, S.R. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta : Andi.
- [11] Ricks, Betty, et.al., *Information and Image Management: a Records System Approach*, South Western Publishing Co., Cincinnati, 1992
- [12] Sholih. 2006. *Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [13] Whitten, Jelfery L. 2004. *Metode Desain & Analisis Sistem Edisi 6*. P. Yogyakarta : ANDI & Mc Graw Hill Education.
- [14] Naskah Akademik Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi BAN PT 2001